

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Dari hasil optimasi diperoleh luas lahan sawah per petani yang optimum yaitu dengan mengusahakan lahan sawah masa tanam pertama (April-September 2022) seluas 0,5 Ha dan lahan sawah masa tanam kedua (Oktober 2022-Maret 2023) seluas 0,5 Ha.
2. Dari hasil optimasi diperoleh pendapatan dari luas lahan sawah per petani yang optimum yaitu sebesar Rp.7.471.516.
3. Diketahui hasil optimasi tetap dapat dipertahankan apabila pendapatan pada luas lahan masa tanam pertama dan masa tanam kedua berada pada *range* perubahan atau batas bawah dan batas atas masing-masing sebesar Rp.0 (nol) hingga tak terbatas dan *range* Rp.0 (nol) hingga tak terbatas. Adapun nilai *dual price* luas lahan masa tanam pertama dan luas lahan masa tanam kedua masing-masing sebesar Rp.8.191.830 dan Rp.5.392.744 tetap dapat dipertahankan bila nilai sebelah kanan (*RHS*) luas lahan masa tanam pertama dan kedua masing-masing berada pada *range* ketersediaan sebesar 0 (nol) hingga 0,67 Ha dan *range* 0 (nol) hingga 0,66 Ha.

5.2. Saran

1. Untuk memperoleh pendapatan yang optimal pada usahatani padi sawah di daerah penelitian, maka petani disarankan untuk mengusahakan usahatani padi masa tanam pertama seluas 0,5 Ha dan masa tanam kedua seluas 0,5.

2. Penambahan ketersediaan sumberdaya lahan sangat disarankan agar dapat memperoleh tambahan pendapatan yang maksimal. Selain itu, sebaiknya petani melakukan penghematan penggunaan sumberdaya pupuk, obat-obatan, tenaga kerja dan modal yang penggunaannya masih banyak berlebih agar tidak terjadi pemborosan serta penggunaannya bisa lebih optimal.
3. Penyuluh pertanian diharapkan mampu meningkatkan peran dalam memberikan dorongan kepada petani dalam upaya peningkatan IP 200 pada usahatani padi secara menyeluruh baik di daerah penelitian maupun di Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi.
4. Adapun perlu peran penting stakeholder dan pihak akademisi seperti dosen dalam membuat kebijakan pemerintah melalui temuan hasil penelitian, yang mendukung kebijakan pemerintah dalam mengembangkan kondisi lahan sawah sistem irigasi di daerah penelitian